



### Peringatan Hari Santri dan Jihad Era Saat Ini

**P**eringatan Hari Santri yang jatuh pada 22 Oktober merupakan momen Hadratussyekh KH M Hasyim Asy'ari mencetuskan fatwa Resolusi Jihad. Resolusi Jihad itulah yang menggerakkan seluruh elemen bangsa terutama para ulama dan santri untuk mempertahankan kemerdekaan dari agresi militer Belanda jilid dua yang memboncong Sekutu.

Hingga pada puncaknya terjadilah pertempuran yang luar biasa di Surabaya pada 10 November 1945 yang kemudian diperingati sebagai Hari Pahlawan Nasional.

Pada waktu merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, para ulama dan santri berjihad dengan *sinaan* (senjata). Setelah kemerdekaan berhasil direbut dan dipertahankan, maka saatnya kini para santri berjihad dengan *bayaan* (menyebarkan ilmu). Marilah kita teladani Kiai Hasyim yang bukan hanya pejuang kemerdekaan tapi juga pejuang ilmu dan keaswajaan.

Pondok Pesantren Tebuireng adalah bukti otentik dari *jihad bil bayaan* yang beliau lakukan. Bentuk lainnya adalah puluhan karya tulis dalam berbagai bidang keilmuan Islam yang menjelaskan tentang ajaran dan nilai keislaman terutama keaswajaan dan ke-NU-an.

Dalam khutbah yang singkat ini, khatib akan menguraikan secara singkat beberapa butir pemikiran Kiai Hasyim Asy'ari

tentang keaswajaan yang kami rangkum dari berbagai karya tulis beliau. Dengan mengetahui beberapa pemikiran Kiai Hasyim, diharapkan kita dapat melanjutkan perjuangan keilmuan dan keaswajaan beliau.

*Pertama*, Kiai Hasyim Asy'ari menegaskan aqidah tanziih, yakni bahwa Allah tidak menyerupai sesuatu pun di antara makhluk-Nya, Allah bukan benda dan Mahasuci dari sifat-sifat benda, Allah tidak menempati tempat dan arah, serta tidak berlaku bagi-Nya peredaran masa.

*Kedua*, beliau menjelaskan kebolehan bertawassul dengan orang-orang shalih seperti para nabi, ahlul bait, dan para wali, baik ketika mereka masih hidup ataupun sesudah meninggal, bahkan beliau sendiri sering bertawassul dalam karyanya.

*Ketiga*, beliau juga menegaskan bahwa melakukan perjalanan untuk ziarah ke makam Nabi Muhammad saw, adalah termasuk sunnah yang disepakati oleh umat Islam dan perbuatan taat yang sangat agung serta memiliki keutamaan yang sangat dianjurkan. Beliau juga menganjurkan agar peziarah bertabarruk dengan melihat raudhah dan mimbar Nabi.

*Keempat*, KH Hasyim Asy'ari juga menegaskan kewajiban bermazhab bagi seseorang yang bukan mujtahid mutlak meskipun telah memenuhi sebagian syarat-

syarat ijtihad. Mazhab yang bisa diikuti pada dasarnya adalah mazhab siapa pun asalkan pendirinya adalah seorang mujtahid mutlak. Karena memang para ulama mujtahid mutlak bukan hanya pendiri mazhab empat seperti Sufyan ats-Tsauri, Sufyan bin 'Uyainah, Ishaq ibn Rahawaih dan lainnya.

Namun KH Hasyim Asy'ari menegaskan bahwa sekelompok ulama mazhab Syafi'i menyatakan tidak boleh bertaklid kepada selain imam mazhab empat karena beberapa alasan teknis. Oleh karenanya orang yang keluar dari mazhab empat di zaman sekarang termasuk kelompok ahli bid'ah (*muftadi'ah*).

*Kelima*, dalam menyikapi perbedaan pendapat antara empat mazhab dan perbedaan dalam intern mazhab Syafi'i, Kiai Hasyim Asy'ari menegaskan bahwa hal tersebut lumrah. Sudah maklum bahwa *ikhtilaf* (perbedaan) dalam furu' telah terjadi di antara para sahabat Rasulullah. Mereka tidak pernah saling menyestakan.

*Keenam*, KH Hasyim Asy'ari juga mengikuti mayoritas ulama yang membagi bid'ah menjadi bid'ah wajib, haram, sunnah, makruh, dan mubah. Beliau menegaskan bahwa menggunakan tasbeih, melafalkan niat (membaca ushalli), talqin mayit, sedekah untuk mayit, tahlilan, ziarah kubur, dan semacamnya adalah bid'ah yang baik, bukan bid'ah yang sesat.

*Ketujuh*, menurut Kiai Hasyim, para pelaku bid'ah (*al-muftadi'uun*) muncul di Indonesia pada sekitar tahun 1330 H. Ahli bid'ah tersebut menurut beliau terbagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut: Para pengikut Muhammad Abduh, Rasyid Ridla, Muhammad bin Abdul Wahhab an-Najdi (pendiri Wahhabi), Ibnu Taimiyah dan kedua muridnya Ibnu Qayyim dan Ibnu Abdil Hadi Kelompok Rafidhah, yaitu mereka yang menolak kekhilafan sayyidina Abu Bakr dan melampaui batas dalam mencintai Sayyidina Ali dan ahlul bait.

Kelompok Ibaahiyuun, yaitu orang-orang yang meyakini bahwa jika seseorang telah mencapai derajat tinggi dalam ibadah, maka boleh baginya meninggalkan kewajiban dan melakukan perkara haram.

Para penganut paham reinkarnasi para penganut paham huluul dan ittihad, yaitu kelompok yang meyakini bahwa Allah menempati sebagian makhluk-Nya dan kelompok yang meyakini bahwa Allah bersatu dengan alam. Menurut Kiai Hasyim, lima kelompok di atas bukanlah golongan yang benar sehingga wajib diwaspadai dan di jauhi.

*Kedelapan*, dalam Muqaddimah al-Qaanuun al-Asaasi Li Jam'iyyah Nahdhatil Ulamaa', setelah menjelaskan tentang pentingnya persaudaraan, persatuan, guyub rukun, bekerja sama dan saling tolong menolong dan bahaya perpecahan, KH Hasyim mengingatkan para ulama mazhab empat akan bahaya golongan-golongan yang menyimpang yang telah berkonsolidasi dalam berbagai perkumpulan dan menyebutkan beberapa hadits dan atsar tentang hal itu.

Salah satu hadits yang beliau sebutkan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ظَهَرَتْ  
الْفِتْنُ وَالْبِدْعُ وَسَبَّ أَصْحَابِي فَليُظْهِرِ الْعَالِمُ  
عِلْمَهُ، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ (أخرجہ الخطيب  
البغدادي)

Artinya: Jika muncul berbagai fitnah, bid'ah dan para sahabatku dicaci maka hendaklah seorang ulama menampakkan ilmunya (menjelaskan dan menyebarkannya kepada masyarakat), jika ia tidak melakukannya maka ia terkena laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya (HR al-Khatib al-Baghdadi).

Sumber: <https://lampung.nu.or.id>

## AMALIYAH

### Waktu Paling Afdhal untuk Mandi di Hari Jumat

Shalat Jumat diwajibkan kepada muslimin yang memenuhi persyaratan sebagaimana telah ditentukan syariat. Dan sebelum ibadah tersebut dilaksanakan, terdapat sejumlah ibadah yang dianjurkan. Salah satu kesunahan sebelum berangkat ke masjid untuk shalat Jumat adalah mandi. Namun untuk meraih keafdhalan mandi Jumat, berikut keterangan lengkapnya.

Anjuran mandi tersebut terdapat dalam hadits riwayat Ibnu Abbas sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا يَوْمٌ عِيدٌ جَعَلَهُ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ، فَمَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ، وَإِنْ كَانَ طَيْبٌ فَلْيَمَسَّ مِنْهُ، وَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَالِكِ

Artinya: Hari ini (Jumat) adalah hari raya yang dijadikan Allah SWT untuk umat Islam. Siapa yang ingin melaksanakan shalat Jumat, hendaklah mandi, memakai wangi-wangian kalau ada, dan menggosok gigi (siwak). (HR Ibnu Majah).

Karenanya, Syekh M Nawawi Banten dalam kitab *Nihayatuz Zain* memberikan penjelasan sebagai berikut:

و(سن لمريدها) أي لمن أراد حضور الجمعة (الغسل) وإن لم تجب عليه

Artinya: Orang yang akan shalat Jumat disunahkan mandi meskipun itu tidak wajib untuknya.

Kemudian Syekh M Nawawi menambahkan keterangan ini:

ووقته (بعد فجر) أي من طلع الفجر الصادق إلى صعوب الخطيب على المنبر و إلى فراغ الصلاة وتقريبه من ذهابه إلى الجمعة فضل لأنه فضى إلى المقصود من انتفاء الروائح الكريهة

Artinya: *Waktunya setelah shalat subuh, maksudnya dari terbit fajar shadiq sampai khatib naik mimbar, atau setelah selesai shalat dan mandi saat mau pergi shalat Jumat lebih utama karena lebih dekat kepada tujuan, yaitu untuk menghilangkan bau yang tidak enak.*

Berdasarkan pendapat Syekh M Nawawi, waktu kesunahan mandi Jumat adalah dari terbit fajar shadiq atau masuknya waktu subuh sampai khatib naik mimbar. Tetapi, waktu yang paling baik atau afdhal untuk mandi adalah ketika kita mau ke masjid. Misalkan, jam 11.30 WIB kita mau ke masjid, maka seketika itu kita disunahkan mandi sebelum berangkat. Karena salah satu tujuan dari mandi Jumat adalah untuk menghilangkan bau tidak enak. Kalau mandi terlalu pagi dan tidak mandi lagi saat pergi ke masjid, khawatirnya badan kita bau lagi dan mengganggu konsentrasi orang yang sedang beribadah.

Maka dari itu, lebih utama mandi sebelum berangkat shalat Jumat, serta memakai wangi-wangian agar ibadah semakin nyaman. Demikian pula orang yang shalat di sekitar kita juga tidak terganggu. *Wallahu a'lam.*

<https://jatim.nu.or.id>



## MENERIMA MAHASISWA BARU T.A 2023/2024

### Alasan Memilih IAIMNU

1. PTNU Terbaik di Sumatera
2. Satu-satunya PTIKS di Asia Pasifik 2 Jurnal Internasional Bereputasi
3. Raih Voucher Beasiswa dan Tambahan Beasiswa hingga 8 Semester
4. Tersedia pilihan menuh skripsi dan tanpa skripsi

### Gelombang Pendaftaran

Gelombang I. 1 Desember 2022 - 28 Februari 2023  
Gelombang II. 1 Maret - 31 Mei 2023  
Gelombang III. 3 Juni - 31 Juli 2023

### Daftar Sekarang

pen.senerima@lampung.ac.id

Contact Person  
+62 815-3324-8243 (A. Masruki, M.Pd)  
+62 857-0976-6902 (Syamsudin, S.K)



Follow Us

iamnmetro\_official

Email: iainsumetro@gmail.com  
Website: iainsumetro.lampung.ac.id



## IAIMNU Alih Status Menjadi UMALA (Universitas Ma'arif Lampung)

PTNU terbaik se-Sumatera dan Terbaik 6 se-Indonesia

Raih Voucher Beasiswa dan Tambahan Beasiswa hingga 8 Semester

pen.kalimarah@lampung.ac.id

Contact Person  
+62 815-3324-8243 (A. Masruki, M.Pd)  
+62 857-0976-6902 (Syamsudin, S.K)

Follow Us  
iamnmetro.lampung



Email: iainsumetro@gmail.com  
Website: iainsumetro.lampung.ac.id

# Bangkit Sedekah

Rekening atas nama lazisnu Kota Metro

BRI Zakat :

5711-01-007868-53-4

BRI Infaq dan Shodaqoh :

5711-01-007867-53-8

BMT Artha Buana Infaq dan Shodaqoh

110100001

## TIDAK PERLU KELUAR Bayar Zakat Anda Di Ruma Aja



Layanan Jemput Zakat, Infaq dan Shodaqoh, NU Care LAZISNU Kota Metro. Siap Melayani Anda

#Dumahnya #KampanyeJemputZakat

Grup Kurun WA Kami Lampung Melaksanakan...



KOPERASI SIMPAN PINJAM - PEMBIAYAAN SYARIAH (KSP-PS)

## BMT ARTHA BUANA METRO

Kantor Pusat : Jl. RA. Kartini 28 Kelurahan Purwasari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp. 0725-7855019  
Cabang Mulyojati : Jl. Soekarno Hatta, No. 166A, 16C Mulyojati, Kec. Metro Barat Kota Metro Telp. 0725-7852346  
Cabang Godingrejo : Jl. Raya Godingrejo, Wanakarta Kec. Godingrejo Kab. Pringsewu Telp. 0721-897255

### PRODUK SIMPANAN

1. SIMPANAN POKOK ANGGOTA
2. SIMPANAN FAMILY
3. SIMPANAN PENDIDIKAN
4. SIMPANAN BERJANGKA MUDOROBAH
5. SIMPANAN KURBAN & AQIQAH

### 6. SIMPANAN HAJI

### 7. SIMPANAN IDUL FITRI

### PRODUK PEMBIAYAAN

1. PEMBIAYAAN MUROBAHAH
2. PEMBIAYAAN MUDOROBAH
3. PEMBIAYAAN QORDUL HASAN

## Bangkit Bersama Menuju Sejahtera

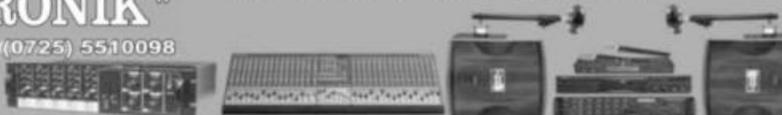
### TOKO

## "GAMA ELEKTRONIK"

Blok B21 Metro Mega Mall Telp. (0725) 5510098

### GROSIR + ECERAN

### MENJUAL SEGALA MACAM SEPARAPART ELEKTRONIK + AMPLIFIER DLL.



Buletin Jumat Al-Ashlah ini diterbitkan oleh:

### LEMBAGA KAJIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (LAKPESDAM) NU KOTA METRO

**Penanggung Jawab:** Iwannudin

**Redaksi Ahli:** KH. Mahsun Jauhari, H. Rudi Hartono, Ismail, S.Ag., MM, Dr. Mispani, M.Pd.I, Dr. Subandi, MM

Alamat Redaksi:  
Gedung PCNU Kota Metro  
Jl. Soekarno-Hatta 16C Mulyojati Metro Barat Kota Metro

**Pimpinan Redaksi:** M. Ali Wafa

**Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syaifullah  
**Sirkulasi dan Distribusi:** Mahmudi, Rizky Hidayatullah, Aprezo Pardodi Maba, Galih Pangestu, Musriyanto

**Pemesanan:** 081379729776 / 085841139366